

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bagian yang terakhir ini akan memberikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan uraian yang terdapat di dalam bab-bab sebelumnya yang mungkin berguna untuk penyempurnaan masalah-masalah yang berhubungan dengan pengendalian persediaan bahan baku. Adapun kesimpulan dan saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

#### **A Kesimpulan**

1. Perusahaan Sabun "MAJU" merupakan suatu perusahaan yang memproduksi sabun cuci batangan. Perkembangan perusahaan ini cukup pesat, hal ini terlihat semakin meningkatnya jumlah produksi serta pemasaran hasil produksi yang semakin luas.
2. Struktur organisasi Perusahaan Sabun "MAJU" merupakan struktur organisasi fungsional dimana pembagian tugasnya secara tegas dan jelas dapat dibedakan, serta untuk fungsi pengawasan ada pada tingkat atas.
3. Dalam penyusunan struktur organisasi Perusahaan Sabun "MAJU" terdapat dua bagian yang pada prinsipnya dapat digabungkan guna memperkecil biaya-biaya produksi.
4. Pelaksanaan pemesanan bahan baku yang dilakukan perusahaan kurang efisien, karena meningkatnya biaya penyimpanan yang mana pemesanan

tersebut hanya berdasarkan pengalaman-pengalaman pada masa yang lampau, di sini perusahaan tidak memperhitungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses produksi.

5. Peningkatan biaya pengadaan bahan baku ini terlihat dari hasil perhitungan total biaya persediaan antara pemesanan yang dilakukan perusahaan sendiri dengan pemesanan yang dilakukan dengan menggunakan metode EOQ. Perbedaan ini disebabkan karena pembelian bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan selama ini masih kurang efisien.
6. Masalah yang dihadapi perusahaan saat ini adalah pembelian bahan baku perusahaan yang kurang efisien baik dalam hal kuantitas maupun jumlah frekuensi pembeliannya. Kemudian tingginya biaya penyimpanan akibat kurang terkendalinya pemesanan sehingga dapat menimbulkan meningkatnya biaya penyimpanan.
7. Masalah yang dihadapi oleh Perusahaan Sabun "MAJU", maka penulis menarik kesimpulan bahwa jalan pemecahannya dapat dilakukan bila perusahaan benar-benar secara konsisten dan nyata dalam menerapkan proses pengadaan bahan baku dengan menggunakan kebijakan EOQ.

## **B Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka akan diberikan beberapa saran yang mungkin dapat dipergunakan untuk memperbaiki pengendalian bahan baku dan

struktur manajemen yang ada pada Perusahaan Sabun "MAJU". Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjaga proses kelancaran produksi, perusahaan hendaknya mengambil langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Menentukan tingkat pemesanan yang ekonomis.
  - b. Menentukan tingkat persediaan penyelamat.
  - c. Menentukan tingkat persediaan maksimum.
  - d. Menentukan tingkat pemesanan kembali.
2. Proses pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh Perusahaan Sabun "MAJU", hanya berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya dan kini hendaknya perusahaan menerapkan kebijakan pengendalian persediaan bahan bakunya berdasarkan perhitungan-perhitungan yang ekonomis (economic order quantity) baik dengan cara menggunakan rumus matematis maupun dengan menggunakan tabel.
3. Untuk mengatasi masalah pembelian bahan baku, perusahaan yang kurang efisien dan ekonomis hendaknya perusahaan memperhitungkan kembali dalam pembelian bahan baku berdasarkan pada kuantitas kebutuhan bahan baku dan didasarkan pada perhitungan secara matematis.
4. Untuk mengatasi masalah biaya pengadaan persediaan yang tinggi, hendaknya perusahaan menambah frekuensi pembelian bahan baku yang selama ini masih kurang, dimana untuk menambah frekuensi pembelian bahan bakunya hendaklah sesuai dengan perhitungan berdasarkan EOQ.

5. Dalam pensuplaiian bahan baku, perusahaan memperoleh bahan bakunya dari satu supplier, sehingga proses produksi perusahaan tergantung pada satu supplier itu saja. Sedangkan sebagai suatu perusahaan yang besar dan berkembang pesat tidak boleh hanya bergantung pada satu supplier saja, oleh sebab itu perusahaan hendaknya mencari supplier-supplier lain yang dapat menyediakan atau memenuhi kebutuhan bahan baku perusahaan dengan kualitas dan kuantitas yang baik serta dengan harga yang dapat bersaing.
6. Pimpinan perusahaan sebaiknya meninjau kembali dasar-dasar penentuan departemen-departemennya yang selama ini diterapkan karena departemen tersebut belum tepat, sebagaimana telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya yaitu dengan merampingkan berbagai departemen sehingga dapat menekan biaya produksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing produk di pasaran yang dapat memberikan suatu keuntungan besar bagi perusahaan yang merupakan kelangsungan hidup daripada perusahaan itu sendiri.
7. Pada departemen logistik dan departemen pembelian dapat digabungkan mengingat dengan penerapan kebijakan EOQ ini berarti tugas dan kesibukan kedua departemen tersebut dapat dikurangi. EOQ ini merupakan suatu formula khusus dalam manajemen modern yang benar-benar dapat berguna bagi pengembangan perusahaan. Untuk itu diharapkan agar EOQ ini benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari perusahaan.